

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU Sisdiknas, 2003).

Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia. Keberhasilan dunia pendidikan bergantung pada guru mampukah mengembangkan keterampilan yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, diantaranya penyempurnaan kurikulum baik ditingkat dasar menengah hingga perguruan tinggi, mendirikan sekolah-sekolah negeri di daerah terpencil, serta memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di tingkat SD dan SMP. Selain upaya yang dilakukan pemerintah, pihak sekolah juga melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya untuk sekolah itu sendiri misalnya dengan menyesuaikan guru bidang studi dengan latar belakang pendidikannya, memberikan penataran kepada guru, menyalurkan dana bantuan dari pemerintah dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah maupun siswa/siswi. Serta penyempurnaan pembelajaran baik seluruh bidang studi maupun pelajaran IPS, sehingga hal ini sangat diharapkan dapat berjalan secara optimal.

Keberhasilan pembelajaran IPS dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra tindakan yang penulis lakukan, diperoleh data nilai ujian semester genap tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Klasikal Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 2 Negararatu Natar

No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	65	Tuntas	9	28.12 %
2.	< 65	Tidak Tuntas	23	71.88 %

Sumber : Buku daftar nilai ujian semester genap siswa kelas IV SD Negeri 2 Negararatu Natar Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa dari 32 siswa, hanya 9 orang siswa yang tuntas atau 28.12 % sedangkan 23 orang siswa lainnya atau 71.88 % belum tuntas. Berdasarkan wawancara serta pengamatan di dalam kelas, diperoleh keterangan sebagai berikut :

a. Aktivitas selama pembelajaran

Selama proses belajar mengajar, terdapat beberapa hal :

1. Siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.
2. Keaktifan mencatat dan mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran masih kurang.
3. Siswa masih ragu-ragu dan malu menjawab pertanyaan dari guru..

Dalam hal aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel pra tindakan dibawah ini :

Tabel 2. Data aktivitas belajar siswa pra tindakan.

No	Aspek	Pra tindakan		Keterangan
		Jumlah	%	
1	Memperhatikan guru	10	31.25 %	Tidak Tuntas
2	Mencatat materi	12	37.50 %	Tidak Tuntas
3	Bertanya, jawab	9	71.88 %	Tidak Tuntas

b. Penerapan metode pembelajaran

Guru IPS di SD Negeri 2 Negararatu Natar Kabupaten Lampung Selatan menggunakan metode ceramah sebagai metode yang dominan, dengan mengharapkan siswa duduk, diam dengan mencatat dan menghafal, dan pola penyampaian materi pembelajaran yang kurang terstruktur, sehingga hal ini yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut maka perlu kiranya diadakan perbaikan. Salah satu alternatif untuk mengatasi/memperbaiki keadaan adalah memilih metode pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif.

Pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak untuk belajar secara aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam poses pembelajaran, tidak hanya pikiran saja tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu metode pembelajaran aktif yang peneliti pilih yaitu metode Snowball Throwing. Metode Snowball Throwing merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa aktif dan kreatif dalam membuat soal IPS dan menyelesaikan soal yang telah dibuat temannya dengan sebaik-baiknya. Penerapan metode snowball throwing ini dalam pembelajaran IPS melibatkan siswa untuk berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep terarah lebih baik.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Negeraratu Natar Kabupaten Lampung Selatan T.P 2014/2015 ”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Rendahnya aktivitas belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 2 Negeraratu Natar
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal pada proses pembelajaran IPS.
3. Pembelajaran yang masih didominasi oleh pembelajaran yang konvensional, terutama menggunakan metode ceramah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah penelitian dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Negeraratu Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Apakah penerapan model pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Negararatu Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Negararatu Natar melalui penerapan model pembelajaran Snowball Throwing.
2. Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Negararatu Natar Kabupaten Lampung Selatan melalui penerapan model pembelajaran Snowball Throwing
3. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Melatih siswa untuk bekerjasama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan, dan kelebihan orang lain.
- b. Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, serta kreatifitas siswa dalam pembelajaran.

## **2. Bagi Guru**

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai inovasi serta penyempurnaan proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Sebagai bahan masukan untuk mendapatkan pengetahuan dan teori baru tentang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Snowball Throwing

## **3. Bagi Peneliti**

- a. Mendapatkan pengalaman menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan target pembelajaran.
- b. Mendapatkan pengalaman melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS.

## **4. Bagi Sekolah**

- a. Sebagai bahan masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam memperbaiki dan meningkatkan kreativitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing
- b. Dapat dijadikan contoh strategi pembelajaran di lingkungan SD Negeri 2 Negararatu Natar Kabupaten Lampung Selatan.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Negararatu Kec. Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini hanya pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Snowball Throwing dan dilaksanakan pada semester ganjil T.P 2014/2015.